

BAB V

KESIMPULAN, IMPLIKASI DAN SARAN

1.1 Kesimpulan

Berdasarkan analisis, pengujian hipotesis dan pembahasan sebagaimana yang telah dipaparkan, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Kecerdasan emosional termasuk pada kategori sedang (dengan indikator mengenali emosi diri paling tinggi dan indikator mengenali emosi orang lain paling rendah); Kecerdasan Spiritual termasuk pada kategori sedang (dengan indikator Merasakan kehadiran Allah paling tinggi dan indikator memiliki empati paling rendah); Kreativitas termasuk pada kategori rendah (dengan indikator transformasi paling tinggi dan indikator keaslian paling rendah); dan Intensi Berwirausaha termasuk tinggi (dengan indikator *preference* paling tinggi dan indikator *plan* paling rendah)
2. Kecerdasan emosional berpengaruh positif terhadap kreativitas. Hal ini menunjukkan pentingnya kecerdasan emosional terhadap pembentukan kreativitas mahasiswa.
3. Kecerdasan spiritual berpengaruh positif terhadap kreativitas. Hal ini juga menunjukkan pentingnya kecerdasan spiritual terhadap pembentukan kreativitas mahasiswa.
4. Kecerdasan emosional berpengaruh positif terhadap intensi berwirausaha secara langsung maupun melalui kreativitas. Hal ini menunjukkan bahwa kecerdasan emosional berperan penting dalam membentuk intensi berwirausaha dan bahwa kreativitas dapat menjadi variabel yang memediasi pengaruh kecerdasan emosional terhadap intensi berwirausaha.
5. Kecerdasan spiritual berpengaruh positif terhadap intensi berwirausaha secara langsung maupun melalui kreativitas. Hal ini menunjukkan bahwa kecerdasan spiritual juga berperan penting dalam membentuk intensi berwirausaha dan bahwa kreativitas dapat menjadi variabel yang memediasi pengaruh kecerdasan spiritual terhadap intensi berwirausaha.

6. Kreativitas berpengaruh positif terhadap intensi berwirausaha. Hal ini menunjukkan pentingnya kreativitas dalam membentuk intensi berwirausaha mahasiswa. Kreativitas terbukti dapat berfungsi sebagai variabel mediasi untuk kecerdasan emosional dan kecerdasan spiritual dalam mempengaruhi intensi berwirausaha.

1.2 Implikasi

Berdasarkan hasil penelitian terdapat beberapa implikasi yang perlu mendapat perhatian yaitu implikasi teoritis dan implikasi praktis dengan uraian sebagai berikut.

1. Implikasi Teoritis

Hasil penelitian menunjukkan bahwa kecerdasan emosional berpengaruh positif terhadap dan signifikan terhadap intensi berwirausaha baik secara tidak langsung yaitu melalui kreativitas sebagai variabel mediasi. Karena pengaruh baik kecerdasan emosional maupun kecerdasan spiritual lebih besar berpengaruh secara tidak langsung dibandingkan secara langsung. Demikian *Theory Planned Behavior (TPB)* masih relevan digunakan dalam mengestimasi intensi berwirausaha.

2. Implikasi Praktis

Penelitian ini menunjukkan bahwa kecerdasan emosional dan kecerdasan spiritual memberikan pengaruh baik secara langsung maupun tidak langsung terhadap intensi berwirausaha. Kontribusi kecerdasan emosional dan kecerdasan spiritual membawa implikasi bahwa upaya untuk meningkatkan intensi berwirausaha tersebut baik yang pada akhirnya memberikan kekuatan kepada mahasiswa dalam mewujudkan intensi berwirausaha.

1.3 Saran

Berdasarkan kesimpulan diatas dan merujuk kepada skor rata-rata setiap indikator, saran yang dikemukakan mengacu pada indikator yang memiliki skor

Nurlatifah, 2022

PENGARUH KECERDASAN EMOSIONAL DAN KECERDASAN SPIRITUAL TERHADAP INTENSI BERWIRAUSAHA DENGAN MEDIASI KREATIVITAS (SURVEY PADA MAHASISWA FAKULTAS PENDIDIKAN EKONOMI DAN BISNIS UNIVERSITAS PENDIDIKAN INDONESIA)

rata-rata terendah diantara indikator yang lain untuk masing-masing variabel. Berdasarkan hal tersebut saran yang dapat dikemukakan adalah sbagai berikut:

1. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kecerdasan emosional mahasiswa Fakultas Pendidikan Ekonomi dan Bisnis sudah cukup tinggi tetapi belum sepenuhnya optimal, dengan demikian minimal dipertahankan dan ditingkatkan lagi dengan memperbaiki hal-hal yang masih lemah. Dalam hal **mengenali emosi orang lain** dapat terlihat dari sekor rata-rata yang diperoleh setiap indikator **mengenali emosi orang lain** lebih rendah dibandingkan dengan indikator yang lainnya. Merujuk kepada hasil tersebut salah satu upaya untuk mengoptimalkan **mengenali emosi orang lain** dari kecerdasan emosional yakni dengan mendengarkan pendapat orang lain, mengartikan ekpresi wajah orang lain, dan membaca emosi orang lain sehingga kita bisa menempatkan emosional kita secara tetap terhadap situasional emosional orang lain.
2. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kecerdasan spiritual mahasiswa Fakultas Pendidikan Ekonomi dan Bisnis sudah cukup baik tetapi belum sepenuhnya optimal, kondisi demikian minimal dipertahankan dan ditingkatkan lagi dengan memperbaiki hal-hal yang masih lemah. Dalam hal **memiliki empati** dari kecerdasan spiritual dapat dilihat dari skor rata-rata yang diperoleh setiap indikator **memiliki empati** dari kecerdasan spiritual lebih kecil dibandingkan dengan indikator yang lainnya. Merujuk pada hasil tersebut salah satu uapaya untuk mengoptimalkan **memiliki empati** dari kecerdasan spiritual yakni dengan cara berkumpul dengan orang yang berbeda, menjadi pendengar baik, posisikan diri menjadi orang lain dan tertarik dengan sekitar sehingga tumbuh **memiliki empati** yang baik.
3. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kreativitas mahasiswa Fakultas Pendidikan Ekonomi dan Bisnis sudah cukup baik tetapi belum sepenuhnya optimal, kondisi demikian minimal dipertahankan dan ditingkatkan lagi dengan memperbaiki hal-hal yang masih lemah. Dalam hal fleksibilitas dari kreativitas dapat dilihat dari skor rata-rata yang diperoleh setiap indikator **keaslian** dari kreativitas lebih kecil dibandingkan dengan indikator yang lainnya. Merujuk pada hasil tersebut salah satu uapaya untuk mengoptimalkan **keaslian** dari kreativitas yakni dengan cara berinovasi, mengikuti bakat yang

berada pada diri kita, mencoba memberanikan diri untuk menyampaikan karya, selalu menjaga nilai tambah agar tercipta **keaslian** atau ciri khas yang baik .

4. Hasil penelitian menunjukkan bahwa intensi berwirausaha mahasiswa Fakultas Pendidikan Ekonomi dan Bisnis sudah cukup baik tetapi belum sepenuhnya optimal, kondisi demikian minimal dipertahankan dan ditingkatkan lagi dengan memperbaiki hal-hal yang masih lemah. Dalam hal ***plan (berencana membuka usaha baru)*** untuk berwirausaha dari intensi berwirausaha dapat dilihat dari skor rata-rata yang diperoleh setiap indikator ***plan (berencana membuka usaha baru)*** dari intensi berwirausaha lebih kecil dibandingkan dengan indikator yang lainnya. Merujuk pada hasil tersebut salah satu upaya untuk mengoptimalkan ***plan (berencana membuka usaha baru)*** dari intensi berwirausaha yakni dengan cara menyadari pentingnya berkegiatan berwirausaha ini sejak dini, mencoba berwirausaha dari hal paling sederhana, mengubah laba menjadi modal baru, berinovasi mengikuti pelatihan wirausaha (workshop, seminar) Selain itu, mahasiswa juga diharapkan dapat mengimplementasikan ilmu wirausaha mereka ke kehidupan bermasyarakat nanti dengan memilih wirausaha sebagai karir untuk masa depan.

Nurlatifah, 2022

PENGARUH KECERDASAN EMOSIONAL DAN KECERDASAN SPIRITUAL TERHADAP INTENSI BERWIRAUSAHA DENGAN MEDIASI KREATIVITAS (SURVEY PADA MAHASISWA FAKULTAS PENDIDIKAN EKONOMI DAN BISNIS UNIVERSITAS PENDIDIKAN INDONESIA)